

**MAKNA TRADISI *KUPATAN* BAGI MASYARAKAT
DESA DAMIT KECAMATAN BATU AMPAR
KABUPATEN TANAH LAUT**

SKRIPSI

**Oleh
Tiara Pratiwi**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024

**MAKNA TRADISI *KUPATAN* BAGI MASYARAKAT DESA DAMIT
KECAMATAN BATU AMPAR KABUPATEN TANAH LAUT**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Guna Memenuhi Tugas Akhir Program S1 Studi Agama-Agama (S.Ag)

Oleh

Tiara Pratiwi
200103010137

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Pratiwi
NIM : 200103010137
Tempat/Tangga Lahir : Tanah Laut, 07 Juli 2002
Jurusan/Program Studi : S1 Studi Agama-Agama
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “Makna Tradisi *Kupatan* Bagi Masyarakat Desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut” adalah benar asli karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan asli karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan.

Banjarmasin, Senin 11 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Tiara Pratiwi
200103010137

BUKTI BEBAS PLAGIASI SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 544/Un.14/III.3/PP.00.9/03/2024

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Tiara Pratiwi
NIM : 200103010137
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi:

Makna Tradisi Kupatan Bagi Masyarakat Desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 15%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 13 Maret 2024

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



PERSETUJUAN SKRIPSI

**MAKNA TRADISI *KUPATAN* BAGI MASYARAKAT DESA DAMIT
KECAMATAN BATU AMPAR KABUPATEN TANAH LAUT**

Disusun dan diajukan oleh:

Tiara Pratiwi

NIM. 200103010137

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diujikan kepada Dewan Penguji
Banjarmasin, 5 Maret 2024

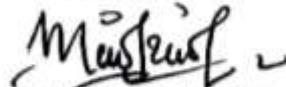
Pembimbing I



Drs. Basrian, M.Fil.I

NIP. 196107201991021001

Pembimbing II



Marfatul Asiah, M.A

NIP. -

Mengetahui,

Ketua Prodi Studi Agama-Agama



Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil.I

NIP.197611162011011003

PENGESAHAN SKRIPSI

MAKNA TRADISI *KUPATAN* BAGI MASYARAKAT DESA DAMIT KECAMATAN BATU AMPAR KABUPATEN TANAH LAUT

Dipersembahkan dan disusun oleh:

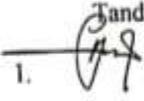
Tiara Pratiwi

NIM. 200103010137

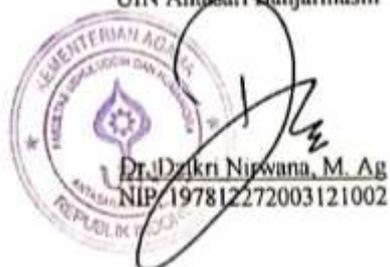
Telah diajukan kepada tim penguji

Pada Senin, 25 Maret 2024

Tim Penguji

No	Nama		Tanda Tangan
1	Drs. H. Arni, M.Fil.I	Ketua	1. 
2	Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I	Anggota	2. 
3	Drs. Basrian. M.Fil. I	Anggota	3. 
4	Mariatul Asiah, M.A	Anggota	4. 
5	Khalillah Nur Azmi M.A	Notulis	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



MOTTO

Jangan menuntut Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tetapi menuntutlah dirimu untuk lebih keras lagi supaya tercapai keinginanmu.

-Tiara Pratiwi.

(Banjarmasin, 2024)

ABSTRAK

Tiara Pratiwi. 200103010137. *Makna Tradisi Kupatan Bagi Masyarakat Desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.* Pembimbing I: Basrian, M. Fil.I Pembimbing II: Mariatul Asiah, M. Ag pada Program Studi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Tradisi, *Kupatan*, Desa Damit

Tradisi *kupatan* adalah tradisi masyarakat Jawa yang berhubungan dengan hari raya Islam. Tradisi ini juga menjadi salah satu bentuk warisan budaya leluhur yang sampai saat ini masih dilaksanakan di desa Damit. Desa Damit merupakan desa transmigran tahun 1953 dari Jawa Timur yang terletak di Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. Tradisi ini diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat untuk memperoleh keselamatan dan ketentraman. *Kupat* atau ketupat adalah makanan berbahan baku beras berbungkus *janur*/daun kelapa muda yang dianyam. Umumnya berbentuk persegi empat (diagonal) dan direbus dalam waktu yang cukup lama. *Kupat* dalam bahasa Jawa merupakan kependekan dari *ngaku lepat* (ngaku salah) dan *laku papat* (empat tindakan). Empat tindakan tersebut adalah *lebaran*, *luberan*, *leburan* dan *laburan*. Penelitian ini difokuskan pada makna tradisi kupatan bagi masyarakat desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna, tatacara, simbol, motivasi dan tujuan masyarakat melaksanakan tradisi *kupatan* di desa Damit. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Antropologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan kepala desa.

Berdasarkan hasil temuan penulis, makna tradisi *kupatan* bagi masyarakat desa Damit adalah sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan karena berhasil menjalankan puasa Ramadhan yang disempurnakan dengan puasa Syawal. Tradisi ini dilaksanakan pada hari ke tujuh bulan Syawal setelah Magrib bertempat di Mushola/Masjid. Makna simbol yang terkandung dalam tradisi *kupatan* adalah saling bermaaf-maafan, mendatangkan ketenangan dan untuk menutup aib orang lain. Motivasi masyarakat desa Damit masih melaksanakan tradisi ini sampai sekarang karena adanya dorongan batiniah untuk melaksanakan puasa, mengharapkan pahala dari Allah SWT serta untuk melestarikan tradisi yang sudah ada sejak dahulu. Adapun tujuan dilaksanakannya tradisi *kupatan* yaitu sebagai sarana komunikasi dan silaturahmi, bersedekah, memuliakan tamu dan untuk merawat tradisi leluhur.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan karunia, rahmat, taufik, hidayah serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Makna Tradisi *Kupatan* Bagi Masyarakat Desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut”. Sholawat serta salam juga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidaklah mudah tanpa izin Allah Swt. dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, arahan, bimbingan dan dukungan yang luar biasa. Dengan itu, maka dengan segaa kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Khususnya penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui dan mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil. I selaku Ketua Jurusan Studi Agama-Agama dan Bapak Sandi Rosyadi, M. Ag., selaku Sekretaris Jurusan Studi

Agama-Agama yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Basrian, M. Fil. I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan dimulai hingga pengerjaan skripsi ini selesai.
5. Ibu Mariatul Asiah, M.A selaku dosen penasehat akademik sekaligus pembimbing skripsi yang dengan senang hati telah meluangkan waktu dan begitu sabar dalam membimbing serta membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh dosen Prodi Studi Agama-Agama yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat terutama terkait ilmu Studi Agama-Agama.
7. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah ikhlas memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan, serta terima kasih juga untuk karyawan dan karyawan yang telah memberikan pelayanan administrasi, baik selama perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, beserta staf yang telah banyak membantu dalam melengkapi literatur yang diperlukan, baik selama proses perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.

9. Untuk keluarga tercinta, yaitu Ibu, Bapak, dan Adik tersayang yang selalu memberi dukungan baik dari segi materi dan mora. Terima kasih sudah selalu ada untuk mendoakan dan memberikan motivasi penyemangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Pemuda desa Damit yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
11. Untuk Danan Bayu Saputra, terimakasih karena telah menjadi *support system* terbaik, tempat berbagi, bertanya, bertukar pikiran, membantu penulis dalam berbagai hal dan membersamai penulis dari awal penulisan sampai skripsi ini selesai.
12. Untuk Lusiani, terimakasih karena telah memberikan tempat tinggal untuk penulis dan selalu mau direpotkan penulis dalam segala hal.
13. Untuk Nurul Aulia, terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik selama perkuliahan dan selalu membantu penulis dalam semua hal.
14. Untuk teman-teman Studi Agama-Agama 2020, terimakasih telah memberi banyak dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
15. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik selama perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
16. *Last but not least*, untuk diri penulis sendiri. Terimakasih banyak karena pada awal November 2023 ini dirimu memilih untuk tidak menyerah dan

selalu bertekad agar bisa sampai di tahap akhir penyusunan skripsi ini, meski banyak kesulitan yang dihadapi sebelumnya.

Semoga Allah Swt. membalas jasa, bantuan, dukungan, bimbingan dan doa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya dan masih terdapat banyak kekurangan. Namun, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya pada para pembaca.

Banjarmasin, 10 Maret 2024

Penulis,



Tiara Pratiwi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1	ا	:	A	16	ط	:	Th
2	ب	:	B	17	ظ	:	Zh
3	ت	:	T	18	ع	:	'
4	ث	:	Ts	19	غ	:	Gh
5	ج	:	J	20	ف	:	F
6	ح	:	<u>H</u>	21	ق	:	Q
7	خ	:	Kh	22	ك	:	K
8	د	:	D	23	ل	:	L
9	ذ	:	Dz	24	م	:	M
10	ر	:	R	25	ن	:	N
11	ز	:	Z	26	و	:	W
12	س	:	S	27	ه	:	H
13	ش	:	Sy	28	ء	:	`
14	ص	:	Sh	29	ي	:	Y
15	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan aih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	Fathah
اِ	I	Kasrah
اُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) ar-rijâl bukan al-rijâl, dan lain-lain.

Vokal rangkap memiliki ketentuan aih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	Â	a dan i
اُو	Û	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan aih aksara voka panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu diaihaksarakan menjadi huruf /1/. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam aih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misanya, kata (الضورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan aih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut diaihaksarakan menjadi huruf /t/ ت (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapita tidak dikenal, dalam aih aksara ini huruf kapita tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kaimat, huruf awa nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapita tetap huruf awa nama diri tersebut, bukan huruf awa atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazai bukan Al-Ghazai, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak diaihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misanya ditulis Abdussamad al-Paimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Paimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi‘l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh aih aksara atas kaimat-kaimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Aih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Signifikansi Penelitian	10
E. Definisi Operasional.....	11
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II TRADISI <i>KUPATAN</i> DALAM LINTAS SEJARAH	16
A. Makna Tradisi <i>Kupatan</i>	16
B. Asal Usul Tradisi <i>Kupatan</i>	19
C. Aspek Budaya Dalam Tradisi	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Dan Pendekatan Penelirian	26
B. Lokasi, Subjek Dan Objek Penelitian	28
C. Data Dan Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisi Data.....	32

BAB IV DESA DAMIT DAN TRADISI KUPATAN.....	35
A. Gambaran Geografis Desa Damit	35
B. Makna Tradisi <i>Kupatan</i> Dalam Masyarakat Desa Damit	37
1. Makna Tradisi <i>Kupatan</i>	37
2. Tatacara Pelaksanaan Tradisi <i>Kupatan</i>	40
3. Makna Simbol yang Terkandung Dalam Tradisi <i>Kupatan</i>	42
4. Motivasi Melaksanakn Tradisi <i>Kupatan</i>	46
5. Tujuan Tradisi <i>Kupatan</i>	47
C. Analisis.....	52
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	66
DAFTAR RIAYAT HIDUP PENULIS	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Agama dan Penganutnya	36
--	----